

BAB V

PENUTUP

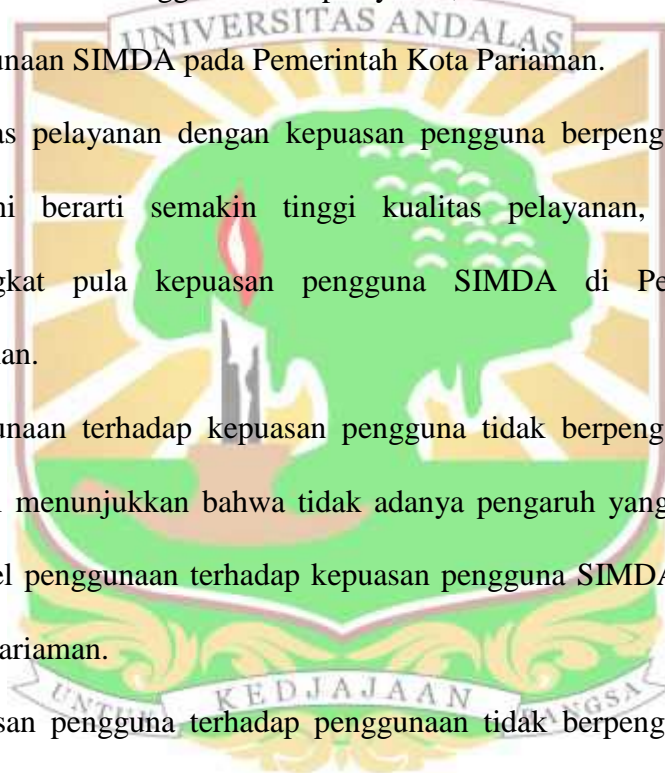
5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesuksesan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) dengan menggunakan model *information system success (IS Success)* yang dikemukakan oleh Delone dan McLean (2003) pada Pemerintahan Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan enam variabel atau konstruk yang terdiri atas kualitas system, kualitas informasi, kualitas pelayanan penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Penelitian ini menggunakan *partial least square (PLS)* sebagai alat untuk menganalisa hubungan antar variabel. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan. Hal ini berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas sistem terhadap penggunaan SIMDA pada Pemerintahan Kota Pariaman.
2. Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna SIMDA di Pemerintahan Kota Pariaman.
3. Kualitas informasi terhadap Penggunaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari

variabel kualitas informasi terhadap penggunaan SIMDA di Pemerintah Kota Pariaman.

4. Kualitas informasi terhadap kepuasan penggunaan berpengaruh signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas informasi, maka semakin meningkat pula kepuasan pengguna SIMDA pada Pemerintah Kota Pariaman.
5. Kualitas pelayanan dengan penggunaan berpengaruh signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas pelayanan, maka semakin meningkat pula penggunaan SIMDA pada Pemerintah Kota Pariaman.
6. Kualitas pelayanan dengan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas pelayanan, maka semakin meningkat pula kepuasan pengguna SIMDA di Pemerintah Kota Pariaman.
7. Penggunaan terhadap kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel penggunaan terhadap kepuasan pengguna SIMDA di Pemerintah Kota Pariaman.
8. Kepuasan pengguna terhadap penggunaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kepuasan pengguna terhadap penggunaan SIMDA di Pemerintah Kota Pariaman.
9. Penggunaan terhadap manfaat bersih berpengaruh signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan aplikasi SIMDA, maka semakin meningkat pula manfaat bersih yang dirasakan.



10. Kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih berpengaruh signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi kepuasan pengguna, maka semakin meningkat pula manfaat bersih yang dirasakan.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran perbaikan bagi Pemerintah kota Pariaman dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) secara optimal dimasa yang akan datang. Pemerintah Daerah hendaknya dapat meningkatkan kualitas sistem, informasi lebih baik, karena hal ini akan mempengaruhi kepada intensitas penggunaan yang nantinya menentukan kepuasan pengguna. Serta vendor yang akan menciptakan aplikasi yang baru hendaknya menciptakan aplikasi yang lebih mudah penggunaannya dari aplikasi yang sekarang, sehingga kepuasan pengguna akan meningkat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan sistem harus lebih di tingkatkan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan seputar penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi agar user mempunyai keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkannya.
2. Dalam penempatan pegawai di bagian keuangan pada setiap SKPD dilingkungan Pemerintah Kota Pariaman hendaknya sesuai dengan disiplin

ilmu yaitu yang berlatar belakang akuntansi sehingga kualitas sistem dan kualitas informasi dapat dirasakan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki sampel berjumlah 87 responden yang sedikit dan terbatas untuk populasi pengguna SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) di Pemerintah Kota Pariaman.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya di Pemerintah Kota Pariaman yang mengakibatkan kurang dapat mewakili persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna SIMDA di daerah lain.
3. Keterbatasan yang melekat dalam metode survei yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden apabila responden tidak jujur dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

